

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bob dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.¹ Sehingga peneliti diharuskan untuk terlibat langsung dalam proses penelitian mulai dari awal sampai penelitian selesai karena peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus. Studi kasus adalah suatu pendekatan untuk mempelajari, menerangkan, atau menginterpretasi suatu kasus dalam konteksnya secara natural tanpa adanya intervensi dari pihak luar. Rancangan jenis penelitian ada empat macam tipe desain studi kasus, yaitu 1) desain kasus tunggal holistic, 2) desain kasus terjalin (embedded), 3) desain multikasus holistic, dan 4) desain multikasus terjalin.² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus tunggal holistic. Dikatakan kasus tunggal holistic karena peneliti hanya menggunakan satu objek atau satu kasus. Kasus yang diteliti tentang

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Roskaryada, 2000), hal. 3

²Nasution, *Metode Research; Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 27

keaktivitas guru dalam menerapkan alat peraga edukatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik di MIN 4 Tulungagung. Pada penelitian ini, kehadiran peneliti begitu penting di lokasi penelitian yaitu MIN 4 Tulungagung, peneliti terjun langsung untuk mengadakan pengamatan atau wawancara terhadap objek atau subjek penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Peneliti disini sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrument karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.³ pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Peneliti harus mendatangi objek penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan di MIN 4 Tulungagung. Peran peneliti disini sangat penting karena penggalian data dilakukan oleh peneliti sendiri seperti pengambilan dokumentasi, wawancara, dan observasi lapangan.

D. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi yaitu di MIN 4 Tulungagung, yang dilatarbelakangi oleh atas dasar keunikan, kemenarikan, dan kesesuaian dengan topik dalam penelitian ini. MIN 4 Tulungagung beralamatkan di desa Pucung Lor, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung. Lokasi penelitian ini strategis, sekolahan ini banyak diminati dan dipercaya oleh masyarakat sekitar. Siswa yang sekolah di MIN 4 Tulungagung berasal dari berbagai

³*Ibid.*, hal. 3

daerah, sebagian siswa berasal dari desa Pucung Lor, dan ada beberapa siswa yang berasal dari luar desa Pucung Lor. Fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah ini cukup lengkap, ada juga bus khusus untuk menjemput siswa-siswa MIN 4 Tulungagung yang berasal dari luar desa. Lembaga ini memiliki prestasi yang bagus, baik prestasi akademik dan non akademik. Kemudian di lembaga ini terdapat fenomena yang sesuai dengan topik penelitian ini yaitu guru-guru ketika mengajar selalu melakukan variasi dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan alat peraga edukatif.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.⁴ Dalam hal ini data primer yang dibutuhkan yaitu berkaitan dengan kreativitas guru dalam menerapkan alat peraga edukatif untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik di MIN 4 Tulungagung. Sumber data primer ini digali melalui wawancara dengan guru, serta peserta didik kelas tinggi.

⁴Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ayu, 2010), hal. 19

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain-lain yang berkenaan dengan penelitian ini.⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan.⁶ Menurut Mantja dalam buku Ahmad Tanzeh, ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷ Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

a. Metode observasi

Metode observasi menurut Poerwandari dalam Imam Gunawan, berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati.⁸

b. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan

⁵*Ibid.*, hal. 79

⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 208

⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 167-168

⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 143

itu. Menurut Kartono dalam Imam Gunawan wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁹

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Sedangkan menurut Bungin teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹ Data yang diperoleh, dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis.

Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud deskriptif kualitatif yaitu data

⁹*Ibid.*, hal. 160

¹⁰W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hal. 176

¹¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Roskaryada, 2000), hal. 248

yang dikumpulkan oleh peneliti berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Hasil penelitian yang berasal dari observasi, catatan lapangan, wawancara, foto dan dokumen lainnya akan digambarkan dengan penyajian data.

Menurut pendapat Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono bahwa terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.¹²

a. Reduksi data (data reduction)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkul, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.¹³ Tujuan penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan sesuatu yang asing atau tidak dikenal, tidak memiliki pola, justru itulah yang akan dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

b. Penyajian data (display data)

Langkah selanjutnya dalam analisis data ini adalah display data atau penyajian data. Miles dan Huberman menyatakan bahwa “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 13

¹³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 211

penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.¹⁴ Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dapat berupa bagan, uraian singkat, dan hubungan antar kategori. Tetapi dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan dalam penyajian data berupa naratif yang berbentuk deskriptif.

c. Penarikan kesimpulan (verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁵ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Setiap penelitian maka data yang telah diperoleh dari lapangan harus dicek keabsahannya. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dibuktikan keabsahannya. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 249

¹⁵*Ibid.*, hal. 250

menggunakan empat kriteria, empat kriteria tersebut yaitu: kredibilitas (*creadibility*), keteralihan (*transferability*), keterkaitan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁶

- a. Kredibilitas (*creadibility*), merupakan tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian.
- b. Keteralihan (*transferability*), merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian.
- c. Keterkaitan (*dependability*), pada tahap ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian telah mencerminkan konsistensi peneliti dalam keseluruhan proses penelitiannya, baik dari pengumpulan data, interpretasi temuan, dan laporan hasil penelitian.
- d. Kepastian (*confirmability*), dalam penelitian kualitatif, konfirmabilitas mirip dengan dependabilitas sehingga dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

Sesuai yang dikemukakan oleh Sugiyono untuk melakukan pengecekan dan keabsahan data maka dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Perpanjangan waktu pengamatan

Lamanya waktu perpanjangan pengamatan ini dilakukan bergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Dalam

¹⁶*Ibid.*, hal. 270

perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah di cek di lapangan benar atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti data tersebut kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan diakhiri.¹⁷

b. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, berarti peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang ditemukan salah atau tidak. Demikian juga, meningkatkan ketekunan berarti peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi buku, maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁸

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu guna untuk mendapatkan data yang memiliki keakuratan yang tinggi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data

¹⁷*Ibid.*, hal. 370

¹⁸*Ibid.*, hal. 371

dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁹

d. Pengecekan sejawat

Menurut Moleong, pemeriksaan sejawat adalah “teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.²⁰ Teknik diskusi diperlukan guna memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini penulis mengajak beberapa teman sesama mahasiswa untuk membahas hasil penelitian yang dilakukan penulis. Jika dalam proses tersebut ditemukan ketidaksamaan maka dilakukan analisis lanjutan sampai ditemukan data yang benar.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Agar suatu penelitian dapat terarah dan terfokus mencapai hasil kevalidan yang maksimal, seperti yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong yaitu:

a. Persiapan penelitian

Pada tahap persiapan peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap penyusunan proposal penelitian dan seminar proposal penelitian

¹⁹*Ibid.*, hal. 330

²⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005) hal. 371

2. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak di MIN 4 Tulungagung
3. Berkonsultasi kepada pihak MIN 4 Tulungagung untuk membahas mengenai judul penelitian dan fokus penelitian

b. Mengadakan studi pendahuluan

Tahapan ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada pihak di MIN 4 Tulungagung terkait kreativitas guru dalam menerapkan alat peraga edukatif pada pembelajaran Tematik secara umum dan singkat yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di objek penelitian dengan judul penelitian yang akan diteliti.

c. Tahap pelaksanaan

Pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan hal-hal yang telah dirumuskan dan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan yaitu memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Oleh sebab itu, peneliti harus terlibat langsung dalam penelitian dan melakukan semua tahapan tersebut agar hasil penelitian dapat tersusun dengan baik dan valid. Peneliti mengumpulkan semua data sekolah yang dibutuhkan, melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian, wawancara dengan kepala sekolah, guru, serta peserta didik yang dijadikan subjek penelitian. Setelah semua tahapan dilakukan, langkah terakhir yaitu melakukan pengecekan kembali

terkait data-data yang sudah terkumpul agar peneliti mengetahui kekurangan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

d. Tahap analisis

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Data yang dianalisis meliputi data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

e. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kreativitas guru dalam menerapkan alat peraga edukatif untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Tematik di MIN 4 Tulungagung.